

BAB V

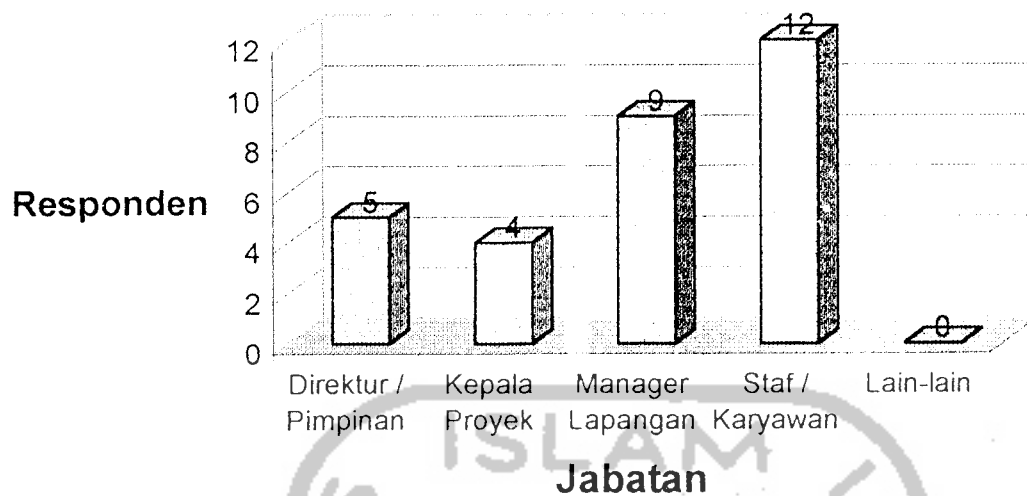
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Responden

Analisis responden dalam laporan ini adalah analisis mengenai pengolahan data yang digunakan untuk memberi gambaran dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden terhadap butir-butir pertanyaan pada kuisioner, dalam bentuk diagram berikut ini.

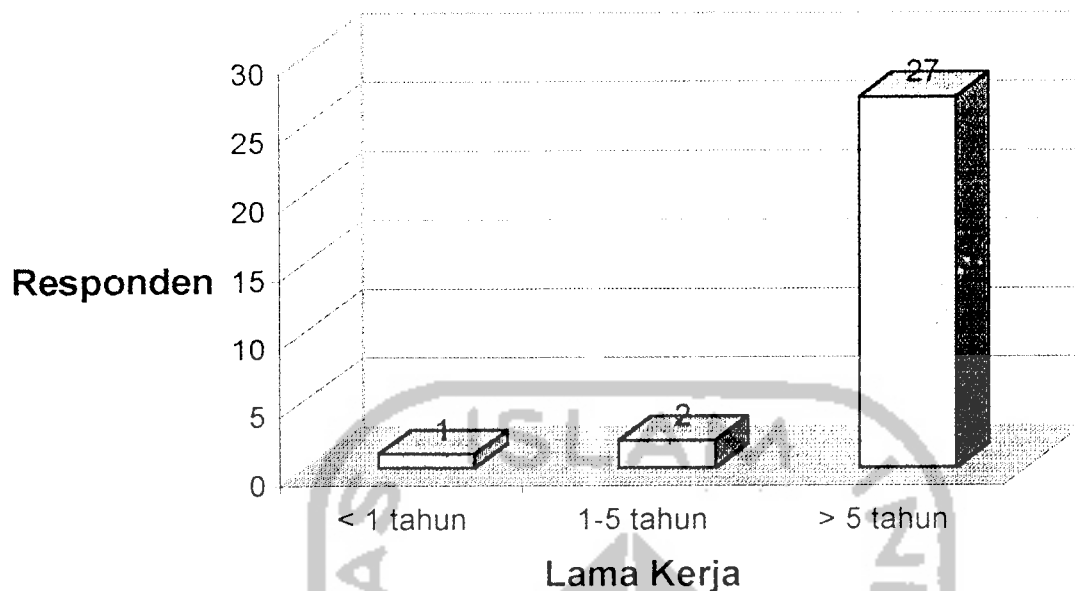
5.1.1 Identitas dan Latar Belakang Responden

Dari sejumlah 50 eksemplar kuisioner yang disebarakan kepada *Owner* yang berdomisili di Kabupaten Lombok Timur Propinsi NTB, sebagai responden diminta partisipasinya untuk pengisian kuisioner penelitian ini. Dengan memberikan jangka waktu selama 2 minggu kepada responden untuk mengisi kuisioner, maka yang kembali sebanyak 30 eksemplar.



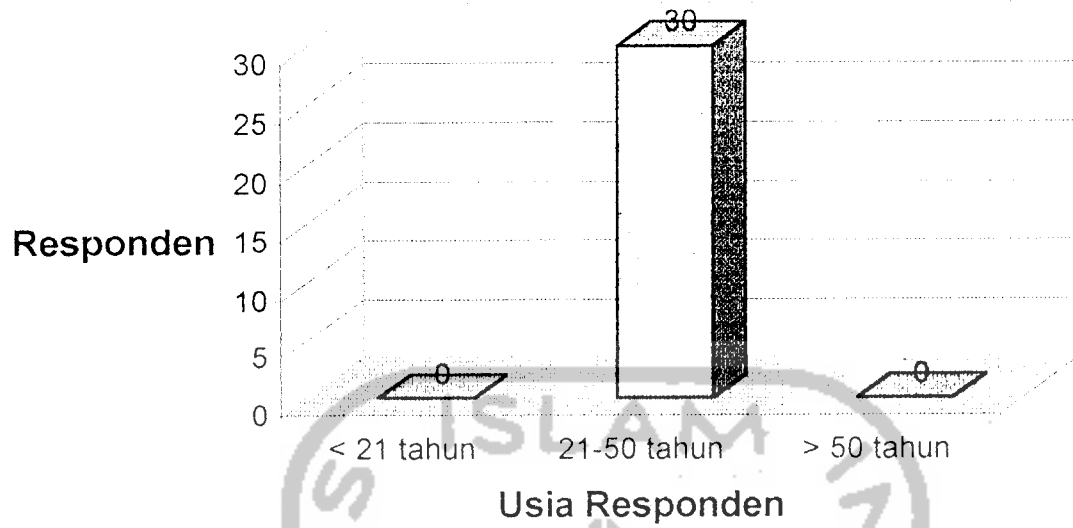
Gambar 5.1. Grafik Jabatan Responden dalam proyek

Pada Gambar 5.1. menunjukkan jabatan responden yang ikut berpartisipasi didalam pengisian kuisisioner ini. Adapun jabatan dalam penelitian ini terdiri dari Direktur / Pimpinan yang berpartisipasi sebanyak 5 orang, Kepala Proyek sebanyak 4 orang, Manager Lapangan sebanyak 9 orang, sedangkan Staf / Karyawan sebanyak 12 orang untuk lain-lain tidak ada .



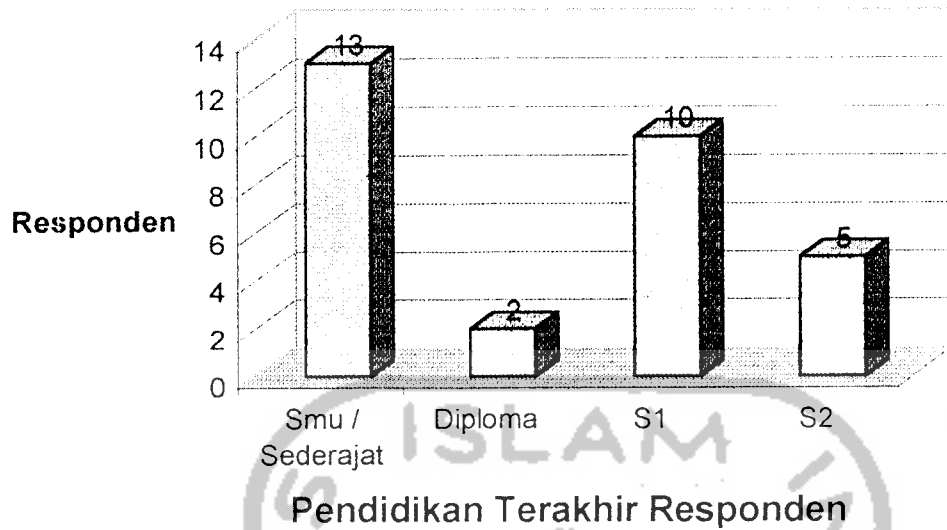
Gambar 5.2. Grafik Pengalaman Bekerja Responden

Pada Gambar 5.2. menunjukkan responden yang bekerja ataupun berpengalaman pada proyek jalan dan jembatan kurang dari satu tahun sebesar 1 orang, sedangkan responden yang mempunyai pengalaman bekerja satu tahun sampai dengan lima tahun sebesar 2 orang, dan responden yang bekerja / berpengalaman lebih dari lima tahun sebesar 27 orang. Data ini terlihat pada Gambar 5.2. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuisioner dipilih yang sudah berpengalaman menangani proyek jalan dan jembatan, sehingga akan menghasilkan jawaban yang lebih akurat didalam membahas keterlambatan pekerjaan proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Lombok Timur, NTB.



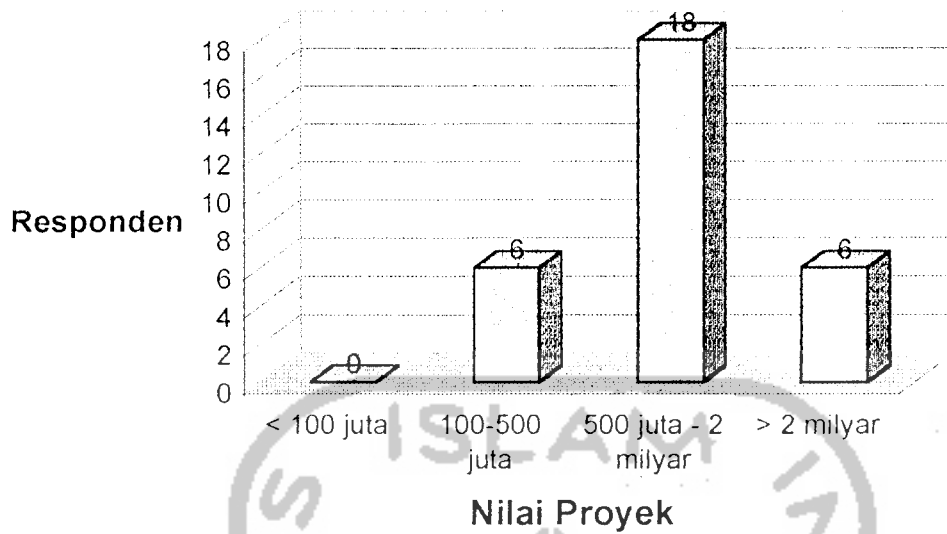
Gambar 5.3. Grafik Usia Responden

Pada Gambar 5.3. menunjukkan responden yang mempunyai usia kurang dari 21 tahun tidak ada, yang mempunyai usia antara 21 tahun sampai dengan 50 tahun sebanyak 30 orang, sedangkan yang berusia diatas 50 tahun tidak ada.



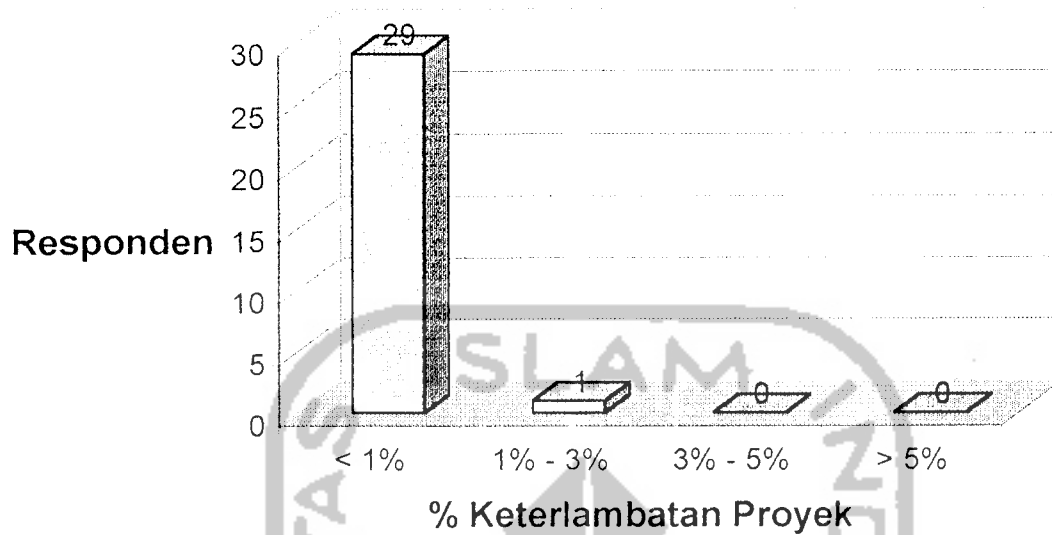
Gambar 5.4. Grafik Pendidikan Terakhir Responden

Pada Gambar 5.4. menunjukkan pendidikan terakhir SMU / Sederajat sebanyak 13 orang, yang mempunyai pendidikan terakhir Diploma sebanyak 2 orang, sedangkan yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 10 orang, dan yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 5 orang.



Gambar 5.5. Grafik Rata-rata Nilai Proyek

Pada Gambar 5.5. menunjukkan rata-rata nilai proyek yang dikerjakan responden setiap tahun dengan nilai kontrak kurang dari 100 juta tidak ada, yang mempunyai nilai kontrak antara 100 juta sampai dengan 500 juta sebanyak 6 orang, sedangkan yang mempunyai nilai kontrak antara 500 juta sampai dengan 2 milyar sebesar 18 orang, dan yang mempunyai nilai kontrak diatas 2 milyar sebanyak 6 orang.



Gambar 5.6. Grafik Prosentase Keterlambatan

Pada Gambar 5.6. menunjukkan seberapa jauh besar prosentase keterlambatan yang pernah dialami oleh responden dalam pelaksanaan proyek. Adapun prosentase keterlambatan kurang dari 1% sebanyak 17 orang, untuk prosentase keterlambatan dari 1% sampai dengan 3% sebanyak 13 orang, untuk prosentase keterlambatan dari 3% sampai dengan 5% tidak ada, dan untuk prosentase keterlambatan lebih dari 5% tidak ada.

Tabel 5.1. Pengalaman Keterlambatan

No	Keterangan responden	Prosentase (%)	Jumlah
1	Mengalami keterlambatan	100	30
2	Tidak mengalami keterlambatan	0	0

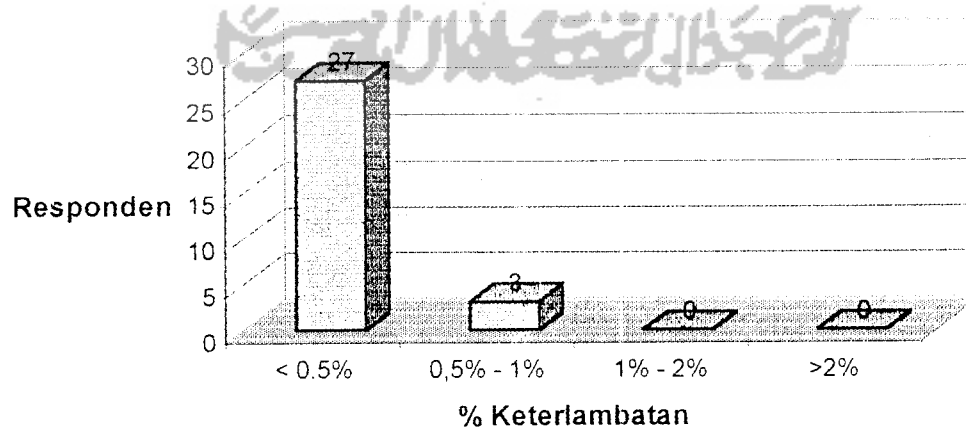
Menurut hasil dari data kuisisioner yang disebarakan, rata-rata pelaksanaan proyek jalan dan jembatan yang dikerjakan oleh responden, yang selalu mengalami keterlambatan sebesar 100%, dan yang tidak mengalami keterlambatan sebesar 0% data ini dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Akibat terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek jalan dan jembatan tersebut sangat berpengaruh terhadap biaya yang telah direncanakan dari awal proyek, hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Pengaruh Keterlambatan

No	Keterangan responden	Prosentase (%)	Jumlah
1	Berpengaruh terhadap biaya semula	97	29
2	Tidak berpengaruh terhadap biaya semula	3	1
3	Tidak menjawab	0	0

Pada umumnya keterlambatan pelaksanaan proyek jalan dan jembatan akan mempengaruhi biaya yang telah ditetapkan dan peneliti ingin mengetahui seberapa jauh besarnya besarnya biaya yang dikeluarkan pada proyek yang dikerjakan responden.



Gambar 5.7. Grafik Pengaruh Keterlambatan

Pada Gambar 5.7. menunjukkan penambahan keuangan di luar biaya yang direncanakan adalah sebagai berikut : kurang dari 0,5 % sebesar 27 orang, antara 0,5 sampai dengan 1% sebesar 3 orang, antara 1% sampai dengan 2% tidak ada, dan lebih dari 2% tidak ada.

5.1.2 Sistem Pengolahan Data Penelitian

Dari hasil pengisian responden, maka didapat data mengenai keterlambatan pekerjaan proyek. Dari pengisian tersebut dihasilkan suatu data statistik mengenai faktor penyebab keterlambatannya.

Keluaran dari pengolahan data *SPSS 9.01 for windows* berisi hasil antara lain :

- 1) Bagian pertama berisi data singkat dari “beberapa butir” yang mencakup *Mean* dan *Standar Deviasi* dari masing-masing butir, yang dilanjutkan dengan *Mean* dan *Standar Deviasi* untuk “ variabel “ yaitu misal 21,9000 dan 2,7712 yang sebenarnya tak berarti karena data adalah ordinal.
- 2) Bagian kedua adalah hasil dari proses validitas dan realibilitas. Pengujian dimulai dengan menguji Validitas angket, baru kemudian Realibilitas angket tersebut.

Langkah-langkah dalam menguji validitas butir angket :

1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor.

H_1 = Skor butir berkorelasi tidak positif dengan skor faktor.

2. Menentukan nilai r Tabel

Dari tabel, untuk df (derajat bebas) = (jumlah cases) - 2 atau dalam cases ini

df = 30 - 2 = 28. Dengan tingkat signifikansi 5% maka didapat angka 0,239.

Catatan: disini uji dilakukan “satu arah”, karena hipotesis menunjukkan arah tertentu, yaitu positif.

3. Mencari r Hasil

Disini r hasil untuk tiap item (variabel) bisa dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Misal pegunungan adalah 0,2389 dan seterusnya.

4. Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika r hasil positif, serta $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$ = maka H_0 diterima.
- b) Jika r hasil tidak positif, dan $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$ = maka H_0 ditolak.
- c) Jadi jika $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$ walaupun negative, H_0 ditolak.
- d) Jika r hasil positif, serta $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$ = maka H_0 diterima.

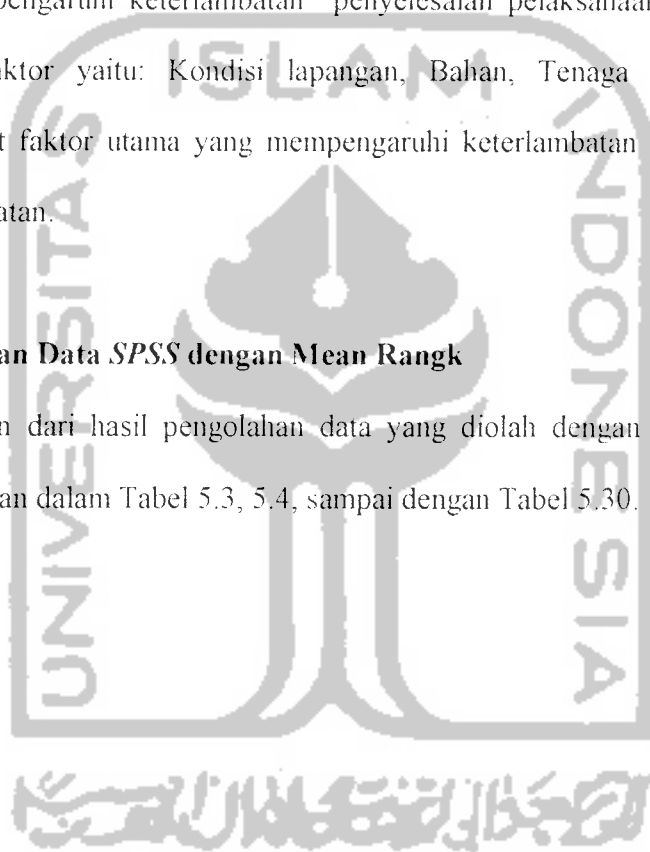
Catatan : jika ada variabel yang valid (sesuai dengan ketentuan diatas) maka butir yang valid tersebut dikeluarkan, dan proses analisis diulang untuk variabel yang tidak valid saja.

5.2 Hasil penelitian

Pengolahan data hasil dari penelitian ini diambil secara keseluruhan dari semua data yang masuk, yaitu sebanyak 30 responden, yang terdiri dari Pimpinan proyek, Kepala proyek, Manager lapangan dan Staf / karyawan proyek. Tetapi sebelum diambil analisis data secara keseluruhan ini adalah terlebih dahulu dilihat data berdasarkan item pekerjaan yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian pelaksanaan proyek, yang meliputi beberapa faktor yaitu: Kondisi lapangan, Bahan, Tenaga dan Peralatan. Sehingga akan terlihat faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan pada proyek jalan dan jembatan.

5.2.1 Hasil Pengolahan Data SPSS dengan Mean Rangk

Adapun tampilan dari hasil pengolahan data yang diolah dengan *SPSS 9.01 for windows* dipresentasikan dalam Tabel 5.3, 5.4, sampai dengan Tabel 5.30.



Tabel 5.3. Faktor Kondisi Lapangan

No	peg	lem	dat	buk	crh	berb	pas	cam
1	3	2	2	3	3	3	2	2
2	3	2	2	2	3	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	3	2
4	3	2	2	2	3	3	2	2
5	3	2	2	2	3	3	2	2
6	3	2	2	2	2	3	2	2
7	3	2	2	2	2	3	2	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	2	3	4	3	3	2
10	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	2	2	3	3	3	3	2
12	3	3	3	3	3	3	2	2
13	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	2	2	2	2	3	2	2
16	3	3	3	3	3	3	2	2
17	3	3	3	3	3	4	4	3
18	3	3	3	3	4	3	3	3
19	3	2	2	2	3	3	3	2
20	3	2	2	2	2	3	3	2
21	4	3	3	3	3	4	3	2

22	3	2	2	3	4	3	3	2
23	3	3	2	3	3	3	3	2
24	2	3	3	2	3	2	2	3
25	2	3	3	2	2	1	2	3
26	3	3	3	2	2	4	3	2
27	3	3	3	3	4	4	3	3
28	3	3	3	3	4	4	3	3
29	3	3	3	3	4	4	3	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3

Keterangan :

- Peg : pegunungan
- Lem : lembah
- Dat : dataran
- Buk : berbukitan
- Crh : curah hujan
- Berb : berbatuan
- Pas : berpasir
- Cam : campuran

Tabel 5.4. Hasil Out put Pengolahan Data Faktor Kondisi Lapangan dengan Reliability Analysis – Scale (Alpha)

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	PEG	2,9667	0,3198	30
2	LEM	2,6000	0,4983	30
3	DAT	2,5333	0,5074	30
4	BUK	2,6333	0,4901	30
5	CRH	3,0000	0,6433	30
6	BERB	3,1000	0,6074	30
7	PAS	2,6667	0,5467	30
8	CAM	2,4000	0,5632	30

Tabel 5.5. Hasil Pengolahan Data Statistik

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	21,9000	7,6793	2,7712	8

Tabel 5.6. Item-total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PEG	18,9333	7,1678	0,2389	0,8176
LEM	19,3000	5,9414	0,6133	0,7742
DAT	19,3667	6,0333	0,5570	0,7819
BUK	19,2667	5,7885	0,6999	0,7622
CRH	18,9000	5,6103	0,5432	0,7854
BERB	18,8000	5,9586	0,4558	0,7989
PAS	19,2333	5,7713	0,6127	0,7728
CAM	19,5000	6,0517	0,4728	0,7946

Reability Coefficients

N of Cases = 30

Alpha = 0,8084

N of Item = 8

Tabel 5.7. Faktor Kondisi Lapangan 1

No	lem	dat	buk	crh	berb	pas	Cam
1	2	2	3	3	3	2	2
2	2	2	2	3	3	2	2
3	2	2	3	3	3	3	2
4	2	2	2	3	3	2	2

5	2	2	2	3	3	2	2
6	2	2	2	2	3	2	2
7	2	2	2	2	3	2	2
8	3	3	3	3	3	3	2
9	3	2	3	4	3	3	2
10	3	3	3	3	3	3	3
11	2	2	3	3	3	3	2
12	3	3	3	3	3	2	2
13	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3
15	2	2	2	2	3	2	2
16	3	3	3	3	3	2	2
17	3	3	3	3	4	4	3
18	3	3	3	4	3	3	3
19	2	2	2	3	3	3	2
20	2	2	2	2	3	3	2
21	3	3	3	3	4	3	2
22	2	2	3	4	3	3	2
23	3	2	3	3	3	3	2
24	3	3	2	3	2	2	3
25	3	3	2	2	1	2	3
26	3	3	2	2	4	3	2
27	3	3	3	4	4	3	3

28	3	3	3	4	4	3	3
29	3	3	3	4	4	3	4
30	3	3	3	3	3	3	3

Tabel 5.8. Hasil Out put Pengolahan Data Faktor Kondisi Lapangan 1 dengan Reliability Analysis – scale (Alpha)

No	Variables	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	LEM	2,6000	0,4983	30
2	DAT	2,5333	0,5074	30
3	BUK	2,6333	0,4901	30
4	CRH	3,0000	0,6433	30
5	BERB	3,1000	0,6074	30
6	PAS	2,6667	0,5467	30
7	CAM	2,4000	0,5632	30

Tabel 5.9. Hasil Pengolahan Data Statistik

Statistics for	Mean	Variables	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	18,9333	7,1678	2,6773	7

Tabel 5.10. Item- total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item -Total Correlation	Alpha if Item Deleted
LEM	16,3333	5,4023	0,6550	0,7787
DAT	16,4000	5,4897	0,5975	0,7874
BUK	16,3000	5,3897	0,6758	0,7759
CRH	15,9333	5,1678	0,5424	0,7980
BERB	15,8333	5,7299	0,3676	0,8281
PAS	16,2667	5,3747	0,5895	0,7879
CAM	16,5333	5,4299	0,5412	0,7961

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

N of Item = 7

Alpha = 0,8176

Tabel 5.11. Faktor Bahan

No	lok1	l.pro	l.plu	Lbt.k	Rsk.m	Lbt.f
1	1	2	2	2	2	2
2	1	2	2	3	3	2
3	2	2	2	3	3	3
4	1	2	2	2	2	2

5	1	2	2	2	2	2
6	1	2	2	2	2	2
7	1	2	2	3	2	2
8	1	2	2	3	3	2
9	1	2	2	3	2	2
10	1	2	2	3	3	3
11	1	2	2	2	2	2
12	1	2	2	3	2	2
13	1	2	3	3	3	3
14	1	2	2	3	3	3
15	1	2	2	2	2	2
16	1	2	2	3	2	2
17	1	2	2	3	3	2
18	2	2	2	3	2	2
19	1	2	2	2	2	2
20	1	2	2	2	2	2
21	1	3	3	2	3	2
22	2	2	2	3	3	3
23	1	2	2	3	3	3
24	3	2	2	2	3	3
25	4	3	2	2	3	3
26	2	2	2	3	3	3
27	1	2	3	3	3	3

28	2	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3
30	1	2	3	3	3	3

Keterangan:

- loka : berasal dari lokal
- l.pro : dari luar daerah proyek
- l.plu : dari daerah luar pulau
- lbt.k : keterlambatan pengiriman barang
- rsk.m : kerusakan material ditempat penyimpanan
- lbt.f : keterlambatan fabrikasi khusus bahan bangunan

Tabel 5.12. Hasil Output Pengolahan Data Faktor Bahan dengan Reliability Analisis – Scale (Alpha)

No	Variables	Mean	Standart Deviasi	Cases
1	LOKA	1,4000	0,7701	30
2	L.PRO	2,1333	0,3457	30
3	L.PLU	2,2000	0,4068	30
4	LBT.K	2,6333	0,4901	30
5	RSK.M	2,5667	0,5040	30
6	LBT.F	2,4333	0,5040	30

Tabel 5.13. Hasil Pengolahan Data Statistics

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	13,3667	4,1713	2,0424	6

Tabel 5.14. Item-total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-total Correlation	Alpha if Item Deleted
LOKL	11,9667	2,5851	0,4010	0,7503
L.PRO	11,2333	3,4264	0,4885	0,7003
L.PLU	11,1667	3,3851	0,4146	0,7105
LBT.K	10,7333	3,5126	0,2277	0,7567
RSK.M	10,8000	2,7172	0,7222	0,6187
LBT.F	10,9333	2,6851	0,7460	0,6111

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

N of Item = 6

Alpha = 0,7321

Tabel 5.15. Faktor Bahan I

No	lok1	l.pro	l.plu	rsk.m	lbt.f
1	1	2	2	2	2
2	1	2	2	3	2
3	2	2	2	3	3
4	1	2	2	2	2
5	1	2	2	2	2
6	1	2	2	2	2
7	1	2	2	2	2
8	1	2	2	3	2
9	1	2	2	2	2
10	1	2	2	3	3
11	1	2	2	2	2
12	1	2	2	2	2
13	1	2	3	3	3
14	1	2	2	3	3
15	1	2	2	2	2
16	1	2	2	2	2
17	1	2	2	3	2
18	2	2	2	2	2
19	1	2	2	2	2
20	1	2	2	2	2
21	1	3	3	3	2

22	2	2	2	3	3
23	1	2	2	3	3
24	3	2	2	3	3
25	4	3	2	3	3
26	2	2	2	3	3
27	1	2	3	3	3
28	2	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3
30	1	2	3	3	3

Tabel 5.16. Hasil Output Pengolahan Data Faktor Bahan 1 dengan Reliability

Analisis – Scale (Alpha)

No	Variable	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	LOKL	1,4000	0,7701	30
2	L.PRO	2,1333	0,3457	30
3	L.PLU	2,2000	0,4068	30
4	RSK.M	2,5667	0,5040	30
5	LBT.F	2,4333	0,5040	30



Tabel 5.17. Hasil Pengolahan Data Statistics

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	10,7333	3,5126	1,8742	5

Tabel 5.18. Item-total Statistics

Variables	Scale Mean if item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-total Correlation	Alpha if Item Deleted
LOKL	9,3333	1,8851	0,4892	0,7724
L.PRO	8,6000	2,7310	0,5794	0,7149
L.PLU	8,5333	2,8092	0,3944	0,7540
RSK.M	8,1667	2,2816	0,6417	0,6717
LBT.F	8,3000	2,2172	0,6938	0,6525

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

N of Item = 5

Alpha = 0,7567

Tabel 5.19. Faktor Tenaga (Man Power)

No	klts.sd	pddk.s	umr.sd	as.lok	as.lr	Jml.t,k	p.krglt	p.lsd5t	p.lbh5t
1	3	2	1	2	2	3	3	2	1
2	3	2	1	2	1	2	3	2	1
3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
4	3	2	1	2	1	2	3	2	1
5	3	2	1	1	1	2	3	2	1
6	3	2	1	2	1	2	3	2	1
7	3	2	1	2	2	3	3	2	1
8	3	2	1	2	2	3	3	3	1
9	3	2	1	2	2	3	3	3	1
10	4	2	2	3	2	3	3	3	2
11	3	2	1	2	1	2	3	2	1
12	3	2	1	2	2	3	3	2	1
13	4	2	2	2	2	3	2	2	1
14	4	2	2	3	2	3	3	2	2
15	3	2	2	1	1	2	3	2	1
16	3	2	1	2	2	3	3	2	1
17	3	2	1	2	1	3	3	2	2
18	3	2	2	2	2	3	3	3	1
19	3	2	1	2	2	3	3	2	1
20	4	2	2	3	2	2	3	2	2
21	3	2	2	2	1	3	3	3	2

22	3	2	2	2	2	2	3	2	1
23	3	2	2	2	2	2	3	2	1
24	3	3	3	2	2	3	3	2	2
25	4	3	3	2	2	2	3	2	1
26	3	1	1	2	2	2	3	2	1
27	3	3	2	2	2	2	3	2	2
28	4	3	2	3	3	3	3	2	1
29	4	3	3	3	2	2	4	3	2
30	4	2	2	2	2	3	3	2	2

Keterangan :

- klts.sd : kualitas sumber daya manusia
- pddk.sd : Pendidikan
- umr.sdm : umur sumber daya manusia
- asl.lok : asal lokal
- as.lr.d : asal luar daerah
- jml.t.k : jumlah tenaga kerja
- p.krglt : pengalaman < 1 tahun
- p.lsd5th : pengalaman 1-5 tahun
- p.lbh5th : pengalaman >5 tahun

**Tabel 5.20. Hasil Output Pengolahan Data Faktor Tenaga dengan
Reliability Analisis – Scale (Alpha)**

No	Variables	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	KLTS.SD	3,2667	0,4498	30
2	PDDK.SD	2,1333	0,4342	30
3	UMR.SDM	1,6333	0,6687	30
4	ASL.LOK	2,1000	0,4807	30
5	AS.LR.D	1,7667	0,5040	30
6	JML.T.K	2,5667	0,5040	30
7	P.KRGLT	3,0000	0,2626	30
8	P.LSD5TH	2,2000	0,4068	30
9	P.LBH5TH	1,3333	0,4795	30

Tabel 5.21. Hasil Pengolahan Data StatisticS

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	20,0000	6,3448	2,5189	9

Tabel 5.22.Item-total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-total Correlation	Alpha if Item Deleted
KLTS.SD	16,7333	4,9609	0,5897	0,7192
PDDK.SD	17,8667	5,2230	0,4703	0,7374
UMR.SDM	18,3667	4,2402	0,6019	0,7132
ASL.LOK	17,9000	4,7828	0,6331	0,7103
AS.LR.D	18,2333	5,0126	0,4777	0,7353
JML.T.K	17,4333	5,7023	0,1614	0,7853
P.KRGLT	17,0000	6,0000	0,2144	0,7846
P.LSD5TH	17,8000	5,5448	0,3311	0,7672
P.LBH5T	18,6667	4,9885	0,5259	0,7278

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

Alpha = 0,7630

N of Item = 9



Tabel 5.23. Faktor Tenaga I

No	Klts.sd	Pddk.s	Umr.sd	Asl.lok	As.lr.d	p.krglt	p.lsd5t	p.lbh5t
1	3	2	1	2	2	3	2	1
2	3	2	1	2	1	3	2	1
3	3	2	2	2	2	3	3	2
4	3	2	1	2	1	3	2	1
5	3	2	1	2	1	3	2	1
6	3	2	1	2	1	3	2	1
7	3	2	1	2	2	3	2	1
8	3	2	1	2	2	3	3	1
9	3	2	1	2	2	3	2	1
10	4	2	2	3	2	3	3	2
11	3	2	1	2	1	3	2	1
12	3	2	1	2	2	3	2	1
13	4	2	2	2	2	2	2	1
14	4	2	2	3	2	3	2	2
15	3	2	2	1	1	3	2	1
16	3	2	1	2	2	3	2	1
17	3	2	1	2	1	3	2	2
18	3	2	2	2	2	3	3	1
19	3	2	1	2	2	3	2	1
20	4	2	2	3	2	3	2	2
21	3	2	2	2	1	3	3	2

22	3	2	2	2	2	3	2	1
23	3	2	2	2	2	3	2	1
24	3	3	3	2	2	3	2	2
25	4	3	3	2	2	3	2	1
26	3	1	1	2	2	3	2	1
27	3	3	2	2	2	3	2	2
28	4	3	2	3	3	3	2	1
29	4	3	3	3	2	4	3	2
30	4	2	2	2	2	3	2	2

Tabel 5.24. Hasil Output Pengolahan Data Faktor Tenaga I dengan Reliability

Analisis – Scala (Alpha)

No	Variables	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	KLTS.SD	3,2667	0,4498	30
2	PDDK.SD	2,1333	0,4342	30
3	UMR.SDM	1,6333	0,6687	30
4	ASL.LOK	2,1000	0,4807	30
5	AS.LR.D	1,7667	0,5040	30
6	P.KRGLT	3,0000	0,2626	30
7	P.LSD5TH	2,2000	0,4068	30
8	P.LBH5T	1,3333	0,4795	30

Tabel 5.25. Hasil Pengolahan Data Statistics

Statistics of	Mean	Variance	Standar Deviasi	Cases
SCALE	17,4333	5,7023	2,3879	8

Tabel 5.26. Item-total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-total Correlation	Alpha if Item Deleted
KLTS.SD	14,1667	4,3506	0,6126	0,7416
PDDK.SD	15,3000	4,5621	0,5131	0,7578
UMR.SDM	15,8000	3,5448	0,6793	0,7256
ASL.LOK	15,3333	4,2299	0,6279	0,7374
AS.LR.D	15,6667	4,5747	0,4052	0,7756
P.KRGLT	14,4333	5,2885	0,2855	0,7876
P.LSD5TH	15,2333	5,0126	0,2877	0,7892
P.LBH5T	16,1000	4,4379	0,5121	0,7572

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

N of Item = 8

Alpha = 0,7846

Tabel 5.27. Faktor Peralatan

No	Rsk.alat	Krg.alat	Kmp.m	Lbt.kr.b	Prd.alat
1	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2
4	2	3	2	2	2
5	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2
9	2	2	2	2	2
10	3	3	2	2	2
11	2	2	2	2	2
12	3	2	2	2	2
13	2	3	2	3	3
14	3	3	2	2	2
15	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2
19	2	3	2	2	2
20	4	3	2	3	3
21	2	2	2	2	2

22	2	2	2	2	2
23	2	2	2	2	2
24	2	1	2	3	2
25	1	1	2	2	2
26	3	3	2	3	3
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3
30	3	2	3	3	2

Keterangan :

- Rsk.alat : kerusakan peralatan
- Krg.alat : kekurangan peralatan
- Kmp.mdor : kemampuan mandor
- Lbt.kr.b : keterlambatan pengiriman barang
- Prd.alat : produktifitas peralatan

**Tabel 5.28. Hasil Output Pengolahan Data Faktor Peralatan dengan
Reliability Analisis – Scale (Alpha)**

No	Variables	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	RSK.ALAT	2,3333	0,6065	30
2	KRG.ALAT	2,2667	0,5833	30
3	KMP.MDOR	2,1333	0,3457	30

4	LBT.KR.B	2,3000	0,4661	30
5	PRD.ALAT	2,2667	0,4498	30

Tabel 5.29. Hasil Pengolahan Data Statistics

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	11,3000	3,7345	1,9325	5

Tabel 5.30. Item-total Statistics

Variables	Scale Mean if item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-total Correlation	Alpha if Item Deleted
RSK.ALAT	8,9667	2,1023	0,7189	0,7757
KRG.ALAT	9,0333	2,4471	0,5190	0,8392
KMP.MDOR	9,1667	2,9713	0,5400	0,8273
LBT.KR.B	9,0000	2,4138	0,7619	0,7644
PRD.ALAT	9,0333	2,5161	0,7121	0,7797

Reliability Coeffisimts

N of Cases = 30

N of Item = 5

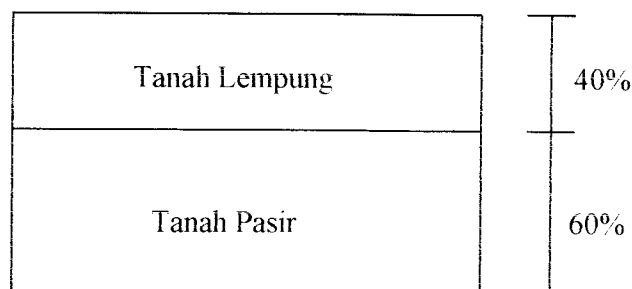
Alpha = 0,8326

Dari hasil pengolahan data dengan metode *SPSS 9.01 for windows* diatas didapatkan rangking-rangking penyebab keterlambatan proyek pada masing-masing faktor ditampilkan pada Tabel 5.31, 5.32, sampai dengan Tabel 5.34.

Tabel 5.31. Rangking Penyebab Keterlambatan pada Faktor Kondisi Lapangan

No	Masalah	Faktor Keterlambatan	Mean Rank	Urutan
1	Kondisi Lapangan	1. Lokasi Proyek		
		a. Pegunungan	0,2389	1
		b. Lembah	0,6133	7
		c. Dataran	0,5570	5
		d. Berbukitan	0,6999	8
		2. Daerah Tadah Hujan		
		• Curah Hujan	0,5432	4
		3. Jenis Tanah di Lokasi		
		a. Berbatuan	0,4558	2
		b. Pasir	0,6127	6
		c. Campuran	0,4728	3

Keterangan : Tanah Campuran



Tabel 5.32. Rangkaian Penyebab Keterlambatan pada Faktor Bahan

No	Masalah	Faktor Keterlambatan	Mean Rank	Urutan
II	Bahan	1. Material		
		a. Berasal dari Lokal	0,4010	2
		b. Dari daerah luar proyek	0,4885	4
		c. Dari daerah luar pulau	0,4146	3
		2. Pengiriman Barang	0,2277	1
		3. Kerusakan material ditempat penyimpanan	0,7222	5
		4. Fabrikasi khusus bahan bangunan	0,7460	6

Tabel 5.33. Rangkaian Penyebab Keterlambatan pada Faktor Tenaga

No	Masalah	Faktor Keterlambatan	Mean Rank	Urutan
III	Tenaga	1. Sumber daya manusia		
		a. Kualitas	0,5897	7
		b. Pendidikan	0,4703	4
		c. Umur	0,6019	8
		d. Asal :		
		- Lokal	0,6331	9
		- Luar daerah	0,4777	5
		2. Jumlah tenaga kerja	0,1614	1
		3. Pengalaman		

	a. < 1 tahun	0,2144	2
	b. 1 - 5 tahun	0,3311	3
	c. > 5 tahun	0,5259	6

Tabel 5.34. Rangkaian Penyebab Keterlambatan pada Faktor Peralatan

No	Masalah	Faktor Keterlambatan	Mean Rank	Urutan
IV	Peralatan	1. Kerusakan peralatan	0,7189	4
		2. Kekurangan peralatan	0,5190	1
		3. Kemampuan mandor / operator yang kurang	0,5400	2
		4. Pengiriman peralatan	0,7619	5
		5. Produktivitas peralatan	0,7121	3

5.2.2 Hasil Penelitian Data SPSS dengan “Metode r”

Adapun tampilan dari hasil pengolahan data yang diolah SPSS 9.01 for windows dengan metode r dipresentasikan dalam Tabel 5.35, 5.36 sampai dengan Tabel 5.66.

Tabel 5.35. Faktor Lokasi Proyek

No	pegunungan	Lembah	dataran	Bukit
1	3	2	2	3
2	3	2	2	2
3	3	2	2	3

3	3	2	2	3
4	3	2	2	2
5	3	2	2	2
6	3	2	2	2
7	3	2	2	2
8	3	3	3	3
9	3	3	2	3
10	3	3	3	3
11	3	2	2	3
12	3	3	3	3
13	3	3	3	3
14	3	3	3	3
15	3	2	2	2
16	3	3	3	3
17	3	3	3	3
18	3	3	3	3
19	3	2	2	2
20	3	2	2	2
21	4	3	3	3
22	3	2	2	3
23	3	3	2	3
24	2	3	3	2
25	2	3	3	2

26	3	3	3	2
27	3	3	3	3
28	3	3	3	3
29	3	3	3	3
30	3	3	3	3

Tabel 5.36. Hasil Out put Pengolahan Data Faktor Lokasi Proyek dengan Reability

Analysis – Scale (Alpha)

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Pegunungan	2,9667	0,3198	30
2	Lembah	2,6000	0,4983	30
3	Dataran	2,5333	0,5074	30
4	Bukit	2,6333	0,4901	30

Tabel 5.37. Hasil Pengolahan Data Statistik

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	21,9000	7,6793	2,7712	8

Tabel 5.38. Item – total Statistics

Variabel	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Pegunungan	7,7667	1,6333	0,0647	0,8149
Lembah	8,1333	0,8782	0,7090	0,4751
Dataran	8,2000	0,9241	0,6221	0,5410
Bukit	8,1000	0,9897	0,5728	0,5784

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

Alpha = 0,7009

N of Items = 4

Tabel 5.39. Faktor Jenis Tanah

No	Berbatuan	Pasir	Campuran
1	3	2	2
2	3	2	2
3	3	3	2
4	3	2	2
5	3	2	2
6	3	2	2
7	3	2	2

8	3	3	2
9	3	3	2
10	3	3	3
11	3	3	2
12	3	2	2
13	3	3	3
14	3	3	3
15	3	2	2
16	3	2	2
17	4	4	3
18	3	3	3
19	3	3	2
20	3	3	2
21	4	3	2
22	3	3	2
23	3	3	2
24	2	2	3
25	1	2	3
26	4	3	3
27	4	3	3
28	4	3	3
29	4	3	4
30	3	3	3

Tabel 5.40. Hasil Out put Pengolahan Data faktor Jenis Tanah dengan Reliability

Analysis – Scale (Alpha)

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Berbatu	3,1000	0,6074	30
2	Pasir	2,6667	0,5467	30
3	Campuran	2,4000	0,5632	30

Tabel 5.41. Hasil Pengolahan Data Statistik

Statistic for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	8,1667	1,5920	1,2617	3

Tabel 5.42. Item – total statistics

Variabel	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Berbatu	5,0667	0,8230	0,3629	0,5028
Pasir	5,5000	0,7414	0,5861	0,1488
Campuran	5,7667	1,0126	0,2312	0,6810

Reability Coefficients

N of Cases = 30

N of items =3

Alpha = 0,5718

Tabel 5.43. Faktor Kondisi Lapangan.mtd r.

No	Pegunungan	Curah	Campuran
1	3	3	2
2	3	3	2
3	3	3	2
4	3	3	2
5	3	3	2
6	3	2	2
7	3	2	2
8	3	3	2
9	3	4	2
10	3	3	3
11	3	3	2
12	3	3	2
13	3	3	3
14	3	3	3
15	3	2	2
16	3	3	2
17	3	3	3
18	3	4	3
19	3	3	2
20	3	2	2
21	4	3	2

22	3	4	2
23	3	3	2
24	2	3	3
25	2	2	3
26	3	2	2
27	3	4	3
28	3	4	3
29	3	4	4
30	3	3	3

Tabel 5.44. Hasil Out put Pengolahan Data Faktor Kondisi Lapangan dengan Reliability Analysis – Scale (Alpha)

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Pegunungan	2,9667	0,3198	30
2	Curah	3,0000	0,6433	30
3	Campuran	2,4000	0,5632	30

Tabel 5.45. Hasil Pengolahan Data Statistik

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	8,3667	1,0678	1,0334	3

Tabel 5.46. Item – total Statistics

Variables	Scale mean if Item deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correclatioan	Alpha if Item Deleted
Pegunungan	5,4000	1,0069	-0,0645	0,5479
Curah	5,3667	0,3092	0,4820	-0,7138
Campuran	5,9667	0,5851	0,1921	0,2358

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

N of Item = 3

Alpha = 0,3294

Tabel 5.47. Faktor Material

No	Lokal	Luar Proyek	Luar Pulau
1	1	2	2
2	1	2	2
3	2	2	2
4	1	2	2
5	1	2	2
6	1	2	2
7	1	2	2
8	1	2	2
9	1	2	2

9	1	2	2
10	1	2	2
11	1	2	2
12	1	2	2
13	1	2	3
14	1	2	2
15	1	2	2
16	1	2	2
17	1	2	2
18	2	2	2
19	1	2	2
20	1	2	2
21	1	3	3
22	2	2	2
23	1	2	2
24	3	2	2
25	4	3	2
26	2	2	2
27	1	2	3
28	2	3	3
29	3	3	3
30	1	2	3

**Tabel 5.48. Hasil Out put Pengolahan Data Faktor Material / Bahan dengan
Reliability Analysis – Scale (Alpha)**

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Lokal	1,4000	0,7701	30
2	Luar Proyek	2,1333	0,3457	30
3	Luar Pulau	2,2000	0,4068	30

Tabel 5.49 Hasil Pengolahan Data Statistik

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	5,7333	1,3747	1,1725	3

Tabel 5.50. Item - total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Lokal	4,3333	0,4368	0,3387	0,6947
Luar Proyek	3,6000	0,8000	0,7359	0,1034
Luar Pulau	3,5333	1,0161	0,2354	0,5973

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

N of Items = 3

Alpha = 0,5418

Tabel 5.51. Faktor Material / Bahan.mtrdr.

No	Luar Pulau	Lambat Kiriman	Rusak Material	Lambat Fabrikasi
1	2	2	2	2
2	2	3	3	2
3	2	3	3	2
4	2	2	2	2
5	2	2	2	2
6	2	2	2	2
7	2	3	2	2
8	2	3	3	2
9	2	3	2	2
10	2	3	3	3
11	2	2	2	2
12	2	3	2	2
13	2	3	3	3
14	2	3	3	3
15	2	2	2	2
16	2	3	2	2
17	2	3	3	2
18	2	3	2	2
19	2	2	2	2
20	2	2	2	2

21	3	2	3	2
22	2	3	3	3
23	2	3	3	3
24	2	2	3	3
25	2	2	3	3
26	2	3	3	3
27	3	3	3	3
28	3	3	3	3
29	3	3	3	3
30	3	3	3	3

Tabel 5.52. Hasil Output Pengolahan data Faktor Material dengan Reliability Analysis – Scale (Alpha)

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Luar Pulau	2,1667	0,3790	30
2	Lambat Kiriman	2,6333	0,4901	30
3	Rusak Material	2,5667	0,5040	30
4	Lambat Fabrikasi	2,4333	0,5040	30

Tabel 5.53. Hasil Pengolaha Data Statistik

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	9,8000	2,0276	1,4239	4

Tabel 5.54. Item – total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Luar Pulau	7,6333	1,5506	0,3531	0,7761
Lambat Kiriman	7,1667	1,3161	0,4191	0,7572
Rusak Material	7,2333	1,0126	0,7501	0,5551
Lambat fabrikasi	7,3667	1,0678	0,6775	0,6039

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

Alpha = 0,74

N of Item = 4

Tabel 5.55. Faktor Sumber Daya manusia

No	Kualitas	Pendidikan	Umur	Asal Lokal	Asal Luar Lokal
1	3	2	1	2	2
2	3	2	1	2	1
3	3	2	2	2	2
4	3	2	1	2	1
5	3	2	1	1	1
6	3	2	1	2	1
7	3	2	1	2	2

8	3	2	1	2	2
9	3	2	1	2	2
10	4	2	2	3	2
11	3	2	1	2	1
12	3	2	1	2	2
13	4	2	2	2	2
14	4	2	2	3	2
15	3	2	2	1	1
16	3	2	1	2	2
17	3	2	1	2	1
18	3	2	2	2	2
19	3	2	1	2	2
20	4	2	2	3	2
21	3	2	2	2	1
22	3	2	2	2	2
23	3	2	2	2	2
24	3	3	3	2	2
25	4	3	3	2	2
26	3	1	1	2	2
27	3	3	2	2	2
28	4	3	2	3	3
29	4	3	3	3	2
30	4	2	2	2	2

Tabel 5.56. Hasil Out put Data Faktor Sumber Daya manusia dengan Reliability

Analysis – Scale (Alpha)

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Kualitas	3,2667	0,4498	30
2	Pendidikan	2,1333	0,4342	30
3	Umur	1,6333	0,6687	30
4	Asal Lokal	2,1000	0,4807	30
5	Asal Luar Daerah	1,7667	0,5040	30

Tabel 5.57. Hasil Pengolahan Data Statistik

Stasistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	10,9000	3,6103	1,9001	5

Tabel 5.58. Item – total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Kualitas	7,6333	2,4471	0,6829	0,7227
Pendidikan	8,7667	2,6678	0,5316	0,7663
Umur	9,2667	1,9954	0,6182	0,7481
Asal Lokal	8,8000	2,5103	0,5705	0,7534
Asal Luar Daerah	9,1333	2,5333	0,5130	0,7707

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

N of Item = 5

Alpha = 0,7919

Tabel 5.59. Faktor Pengalaman

No	Pengalaman < 1 th	Pengalaman 1-5 th	Pengalaman > 5 th
1	3	2	1
2	3	2	1
3	3	3	2
4	3	2	1
5	3	2	1
6	3	2	1
7	3	2	1
8	3	3	1
9	3	2	1
10	3	3	2
11	3	2	1
12	3	2	1
13	2	2	1
14	3	2	2
15	3	2	1
16	3	2	1

17	3	2	2
18	3	3	1
19	3	2	1
20	3	2	2
21	3	3	2
22	3	2	1
23	3	2	1
24	3	2	2
25	3	2	1
26	3	2	1
27	3	2	2
28	3	2	1
29	4	3	2
30	3	2	2

Tabel 5.60. Hasil Output Pengolahan Data Faktor Pengalaman dengan Reliability Analysis – Scale (Alpha)

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Pengalaman < 1 tahun	3,0000	0,2626	30
2	Pengalaman 1- 5 tahun	2,2000	0,4068	30

3	Pengalaman > 5 tahun	1,3333	0,4795	30
---	-------------------------	--------	--------	----

Tabel 5.61. Hasil Pengolahan Data Statistik

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	6,5333	0,7402	0,8604	3

Tabel 5.62. Item-total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-total Correlation	Alpha if Item Deleted
Pengalaman < 1 tahun	3,5333	0,5333	0,3596	0,5172
Pengalaman 1- 5 tahun	4,3333	0,3678	0,4193	0,3750
Pengalaman > 5 tahun	5,2000	0,3034	0,3917	0,4545

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

N of Items = 3

Alpha = 0,5590

Tabel 5.63. Faktor Peralatan

No	Kerusakan Peralatan	Kekurangan Peralatan	Kemampuan Mandor	Keterlambatan Pengiriman Peralatan	Produktifitas Peralatan
1	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2
5	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2
9	2	2	2	2	2
10	3	3	2	2	2
11	2	2	2	2	2
12	3	2	2	2	2
13	2	3	2	3	2
14	3	3	2	2	2
15	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2
19	2	3	2	2	2

20	4	3	2	3	3
21	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2
23	2	2	2	2	2
24	2	1	2	3	3
25	1	1	2	2	2
26	3	3	2	3	3
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3
30	3	2	3	2	2

Tabel 5.64. Hasil Output Pengolahan Data Faktor Peralatan dengan Reliability Analysis – Scale (Alpha)

No	Variables	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Kerusakan peralatan	2,3333	0,6065	30
2	Kekurangan Peralatan	2,2667	0,5833	30
3	Kemampuan Mandor	2,1333	0,3457	30
4	Keterlambatan Pengiriman Barang	2,3000	0,4661	30
5	Produktifitas Peralatan	2,2667	0,4498	30

Tabel 5.65. Hasil Pengolahan Data Statistics

Statistics for	Mean	Variance	Standar Deviasi	N of Variables
SCALE	11,3000	3,7345	1,9325	5

Tabel 5.66. Item-total Statistics

Variables	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-total Correlation	Alpha if Item Deleted
Kerusakan Peralatan	8,9667	2,1023	0,7189	0,7757
Kekurangan Peralatan	9,0333	2,4471	0,5190	0,8392
Kemampuan Mandor	9,1667	2,9713	0,5400	0,8273
Keterlambatan Pengiriman Barang	9,0000	2,4138	0,7619	0,7644
Produktifitas Peralatan	9,0333	2,5161	0,7121	0,7797

Reliability Coefficients

N of Cases = 30

N of Item = 5

Alpha = 0,8326

5.3 Pembahasan

Setelah didapat urutan rangking seperti dibawah ini maka terlihat bahwa urutan rangking faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan proyek jalan dan jembatan adalah faktor tenaga (*man power*) karena kurangnya jumlah tenaga kerja yang berkualitas.

Tabel 5.67. Rangking Faktor Penyebab Keterlambatan Secara Khusus

No	Masalah	Faktor Keterlambatan	Mean Rank	Urutan
1	Kondisi Lapangan	Pegunungan	0,2389	3
2	Bahan	Pengiriman Barang	0,2277	2
3	Tenaga	Jumlah tenaga Kerja	0,1614	1
4	Peralatan	Kekurangan Peralatan	0,5190	4

Hasil dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian pelaksanaan pada proyek jalan dan jembatan adalah jumlah tenaga kerja, keterlambatan pengiriman barang, lokasi proyek yang didominasi oleh daerah pegunungan dan kekurangan peralatan. Jadi faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan pada proyek jalan dan jembatan di wilayah Lombok Timur, NTB adalah masih kurangnya jumlah tenaga kerja.

Untuk mengetahui lebih jauh dari masing-masing faktor keterlambatan proyek, dibawah ini, diuraikan hasil penelitian yang ditinjau dari aspek-aspek yang mempengaruhi faktor-faktor keterlambatan proyek dilapangan , yaitu :

1. Faktor keterlambatan akibat Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang menggerakkan jalannya pelaksanaan proyek, sehingga jika terjadi kekurangan ataupun ketidak mampuan tenaga kerja akan menghambat waktu penyelesaian proyek. Dalam penelitian ini dapat mengetahui faktor keterlambatan yang disebabkan oleh pengaruh ketenaga kerjaan disetiap proyek. Dari hasil pengolahan *SPSS* diperoleh rangking keterlambatan seperti yang terlihat pada hasil tabel 5.33. Yang menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja merupakan faktor utama penyebab keterlambatan proyek yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Timur . Dimana kenyataannya dilapangan menunjukkan banyaknya tenaga kerja harian / lepas karena mata pencarian utama mereka adalah petani, pedagang, nelayan dan lain-lain, dan tidak terikat dengan kontrak / perjanjian serta apabila ada pekerjaan yang banyak dan mendadak akan kesulitan untuk mengkoordinir / mencari tenaga kerja lagi.

2. Faktor keterlambatan akibat bahan

Bahan merupakan sarana untuk pelaksanaan pekerjaan pada proyek jalan dan jembatan, misalnya pasir, semen Portland, kerikil, besi beton dan lain-lain. Dengan demikian jika terjadi keterlambatan pengiriman, atau kekurangan bahan, atau yang lain akan menyebabkan ketidاكلانearan pelaksanaan. Dalam penelitian ini dapat mengetahui faktor keterlambatan yang disebabkan oleh pengaruh proyek. Dari hasil pengolahan data *SPSS* dapat diperoleh rangking keterlambatan seperti yang terlihat pada hasil tabel 5.32. Menunjukkan faktor penyebab utama adalah keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan sebagian besar material seperti aspal, semen, besi, baja, dan lain-lain yang berasal dari lokal atau dekat dengan lokasi proyek

persediaannya sedikit sehingga perlu didatangkan dari luar proyek maupun dari luar pulau. oleh sebab itu apabila sewaktu-waktu kehabisan material untuk mendatangkannya memerlukan waktu.

3. Faktor keterlambatan akibat kondisi lapangan

Kondisi lapangan merupakan faktor yang sangat menentukan kelancaran pelaksanaan pekerjaan pada proyek jalan dan jembatan, karena dengan adanya keadaan geografis yang didominasi oleh daerah pegunungan yang tandus dan berliku-liku sehingga mengalami kesulitan dalam transportasi untuk mendatangkan alat-alat berat dan material ke lokasi proyek. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan data *SPSS* pada tabel 5.31.

4. Faktor keterlambatan akibat peralatan

Peralatan merupakan sarana penunjang pelaksanaan proyek, sehingga alat yang baik dengan operator yang mampu, akan sangat mempengaruhi kecepatan proyek. Dalam penelitian ini dapat mempengaruhi faktor keterlambatan yang disebabkan oleh pengaruh peralatan disetiap proyek. Hasil pengolahan data *SPSS* diperoleh rangking keterlambatan seperti terlihat pada hasil tabel 5.34. Menunjukkan bahwa masih kurangnya penyediaan peralatan khususnya alat-alat berat seperti backhoe, bulldozer, dan lain-lain. Sehingga harus didatangkan dari Propinsi yang lebih lengkap, karena di Wilayah Kabupaten Lombok Timur penyediaan alatnya masih kurang. Hal ini disebabkan kurangnya dana yang dimiliki oleh pihak PEMDA.

Sedangkan untuk hasil pengolahan data *SPSS* dengan Metode r^2 didapatkan pada masing-masing item faktor keterlambatan adalah :

1. Faktor Keterlambatan akibat Kondisi Lapangan

Faktor keterlambatan akibat kondisi lapangan dibagi menjadi 3 faktor yaitu : lokasi proyek, curah hujan dan jenis tanah. Untuk faktor lokasi proyek didapatkan bahwa faktor pegunungan merupakan data yang valid, untuk faktor curah hujan tidak diproses karena terdiri dari satu data dan dianggap valid, sedangkan untuk faktor jenis tanah didapatkan bahwa faktor campuran merupakan data yang valid. Kemudian ketiga data valid tersebut diolah kembali dengan *SPSS* didapatkan bahwa faktor campuran merupakan data yang valid dan merupakan faktor penyebab utama keterlambatan akibat kondisi lapangan.

2. Faktor Keterlambatan akibat Bahan (Material)

Faktor keterlambatan akibat bahan (material) dibagi menjadi 4 faktor yaitu : material, keterlambatan pengiriman barang, kerusakan material ditempat penyimpanan dan keterlambatan fabrikasi. Pada faktor material terdiri dari 3 variabel sehingga harus diproses terlebih dahulu dan hasilnya didapatkan bahwa faktor dari daerah luar pulau merupakan data yang valid. Sedangkan pada faktor yang lain tidak diproses karena terdiri dari satu data dan dianggap valid. Kemudian keempat faktor diproses kembali , hasilnya tidak didapatkan data yang valid. Berarti tidak terdapat faktor keterlambatan akibat bahan (material).

3. Faktor Tenaga (*Man Power*)

Faktor keterlambatan akibat tenaga (*man power*) dibagi menjadi 3 faktor yaitu : SDM (sumber daya manusia), jumlah tenaga kerja, dan pengalaman. Pada masing-masing faktor diproses, tidak ditemukan adanya data yang valid. Berarti tidak terdapat faktor keterlambatan akibat tenaga (*man power*).

4. Faktor keterlambatan Peralatan

Faktor keterlambatan akibat peralatan dibagi menjadi 5 faktor yaitu : kerusakan peralatan, kekurangan peralatan, kemampuan mandor, keterlambatan pengiriman peralatan dan produktifitas peralatan. Kesemua faktor kemudian diproses tidak ditemukan adanya data yang valid. Berarti tidak terdapat faktor keterlambatan akibat peralatan.

Kesimpulan akhir didapatkan dengan memproses kembali data-data yang valid dari setiap faktor keterlambatan yang ada , diperoleh hanya jenis tanah campuran dari faktor kondisi lapangan yang merupakan data yang valid. Sedangkan pada faktor keterlambatan yang lain tidak terdapat data yang valid, sehingga tidak perlu diproses lagi. Berarti hanya pada jenis tanah campuran yang merupakan faktor utama penyebab keterlambatan pada proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Lombok Timur, NTB.